

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis uji data dan penelitian yang sudah dilakukan pada bab IV terkait dengan hipotesis penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan *Property & Real Estate*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan berkelanjutan perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023. Penelitian ini dilakukan terhadap 31 perusahaan dengan total observasi sebanyak 109 dengan menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *Eviews 12* dan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perencanaan pajak yang meningkat akan memberikan pengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.
- b. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin banyak CSR yang dilakukan atau diungkapkan oleh perusahaan akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

- c. Perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga perencanaan pajak yang meningkat akan memberikan pengaruh terhadap kenaikan kinerja keuangan.
- d. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga semakin banyak aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak langsung terhadap kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga akan menambahkan pemasukan tambahan bagi perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kenaikan kinerja perusahaan khususnya laba yang dihasilkan.
- e. Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kinerja keuangan yang meningkat akan memberikan pengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan.
- f. Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
- g. Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan mengenai perencanaan pajak dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, dapat diketahui bahwa implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian hipotesis, maka implikasi teoritis yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung ataupun ketika ada peran mediasi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung *agency theory* yang menyatakan bahwa terdapat pemisahan tanggung jawab antara *principal* dan *agent*, sehingga dapat memberikan keleluasaan bagi *agent* untuk membuat sebuah keputusan. Dalam hal ini *agent* mendapatkan kesempatan untuk menggunakan strategi perencanaan pajak sesuai kepentingannya sendiri atau bahkan melakukan tindakan oportunistik yang tidak menguntungkan pemegang saham. Sehingga, perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajemen memiliki dampak yang berarti baik terhadap nilai perusahaan maupun kinerja keuangan.
2. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui peran mediasi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penerapan teori *stakeholders* yang menyatakan bahwa masa depan perusahaan bergantung bagaimana perusahaan memperlakukan kepentingan para *stakeholders*nya. Dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan para *stakeholders* kepada perusahaan terkait

dengan isu lingkungan, sehingga akan membuat para *stakeholders* menjadi loyal terhadap perusahaan serta akan meningkatkan jumlah laba yang dihasilkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penerapan teori *stakeholders* yang menekankan pentingnya untuk memperhatikan kepentingan dan harapan berbagai pihak yang terlibat dalam aktivitas perusahaan atau para *stakeholders* terkait. Dalam hal ini kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang penting, karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan *stakeholders*.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian hipotesis, maka implikasi praktis yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung ataupun ketika ada peran mediasi kinerja keuangan. Sehingga perusahaan memiliki dua pilihan yaitu mempertahankan posisi kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan mencerminkan nilai perusahaan dengan tetap melakukan perencanaan pajak dengan catatan meminimalisir terjadinya penggelapan pajak yang mengakibatkan jumlah pembayaran pajak menjadi besar atau tetap akan melakukan penghematan pajak demi

menjaga kelangsungan perusahaan dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku.

2. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui peran mediasi kinerja keuangan. Penerapan *corporate social responsibility* yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, seperti meningkatkan reputasi, meningkatkan loyalitas pelanggan dan karyawan, meningkatkan keuntungan, mengurangi risiko, dan meningkatkan akses ke modal. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membantunya untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.
3. Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik umumnya berkorelasi dengan kenaikan harga saham perusahaan. Investor bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk saham perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang cerah dan kemampuan untuk menghasilkan laba yang stabil. Kinerja keuangan yang solid meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, mendorong mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

### 5.2.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian hipotesis, maka implikasi praktis yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan harus melaksanakan perencanaan pajak dengan meminimalkan jumlah pembayaran pajak yang dikeluarkan secara efektif dan efisien serta sikap kehati-hatian agar tidak menimbulkan jumlah pembayaran pajak yang membesar, mulai dari melakukan analisis data keuangan apakah perlu untuk dilakukan perencanaan pajak atau tidak sampai dengan menentukan sekiranya pajak apa saja yang dapat di efisiensi dengan catatan harus sejalan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Mempertahankan atau Meningkatkan kembali jumlah pengungkapan *corporate social responsibility* pada laporan berkelanjutan, agar tingkat pengungkapan tersebut dapat lebih besar. Serta fokuskan pengungkapan *corporate social responsibility* pada isu-isu yang berkaitan dengan berkelanjutan.
3. Mempertahankan serta meningkatkan nilai kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Melalui kinerja keuangan yang baik dapat menarik investor baru dan meningkatkan permintaan saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang tidak bisa dilakukan lebih oleh peneliti. Maka dari itu keterbatasan yang dibahas melalui *point* berikut diharapkan mampu dilengkapi oleh peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dengan variabel yang berbeda maupun objek yang berbeda, berikut pembahasan keterbatasan penelitian:

1. Hanya memanfaatkan rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan *Return on Assets* (ROA) hanya merepresentasikan kondisi laba atas pemanfaatan aset, sedangkan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q merepresentasikan harga saham, aset, dan kewajiban.
2. Penggunaan GRI Standar 2021 sebagai landasan pengukuran pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini dikarenakan keterbaharuan standar GRI belum tentu mencerminkan tingkat kepedulian perusahaan terhadap isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam GRI Standar 2021 lebih banyak menjelaskan pengungkapan umum atau yang berkaitan dengan teknis penulisan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel bebas, dimana berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) hanya sebesar 19% dan 13% yang menjelaskan variabel dependennya, sisanya dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam mendukung perkembangan dan perbaikan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan sebelum melakukan penelitian dikemudian hari, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadikan beberapa indikator sebagai alat ukur kinerja keuangan, dan apabila menjadikan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin's Q* sebagai variabel terikat, maka akan lebih relevan jika menggunakan ROE dan ROA sebagai alat ukur.
2. Keterbaharuan standar GRI belum tentu mencerminkan tingkat kepedulian perusahaan terhadap isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Akan lebih baik jika menggunakan GRI G4 yang benar-benar fokus terhadap isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.
3. Penggunaan variabel independen lainnya yang lebih variasi contohnya yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal, agar hasil uji koefisien determinasinya dapat lebih tinggi sehingga dapat diketahui variabel independen apa yang secara besar mempengaruhi variabel dependennya.